

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas dalam BAB IV maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Rasio keuangan merupakan alat analisis keuangan perusahaan untuk menilai kinerja suatu perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan yang terdapat pada pos laporan keuangan terbukti dalam penelitian ini.
2. Dari hasil perhitungan menggunakan skor sesuai dengan SK Menteri BUMN Nomor:KEP-100/MBU/2002 dapat ditarik kesimpulan :
  - a. ROE perusahaan mendapatkan perolehan skor 0 dalam lima tahun terakhir, maka bisa dikatakan PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk kondisi profitabilitasnya sangat tidak baik.
  - b. ROI perusahaan memperoleh nilai rata-rata 1,8 dari skor maksimal 15 dalam lima tahun terakhir, hal ini dapat diketahui manajemen perusahaan sangat tidak efektif dan efisien dalam pengelolaan modal sendiri.
  - c. Rasio Kas perusahaan pada tahun 2014 – 2018 memperoleh skor rata-rata yaitu 3 dari skor maksimal 5. Dari hasil ini, kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya belum maksimal.
  - d. Rasio Lancar perusahaan juga dalam kondisi yang tidak baik, hal ini terlihat dari pencapaian skor dalam periode lima tahun terakhir hanya mendapatkan angka 0 dari skor maksimal 5. Dari hasil ini dapat dilihat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan asset lancar sangat tidak baik.
  - e. Rasio perputaran total asset (*total asset turn over*) skornya dalam periode lima tahun sangat baik, ini dikarenakan pada tahun 2014 - 2018

- mendapatkan skor yang maksimal yaitu 5. Dari skor ini diketahui bahwa kinerja manajemen perusahaan dalam mempertahankan efisiensi perputaran total aktiva yang dimiliki perusahaan dalam keadaan baik dan stabil.
- f. Rasio *collection periods* perusahaan kinerjanya juga sangat baik karena dalam lima tahun terakhir mendapatkan skor maksimal yaitu 5. Dalam hal ini perusahaan sudah mengefisiensikan proses penagihan piutang perusahaan.
  - g. Rasio perputaran persediaan perusahaan berada pada kondisi baik namun belum maksimal, ini dikarenakan pada tahun 2014 – 2015 skor perputaran persediaan mendapatkan skor 4 dari skor maksimal 5, kemudian menurun pada rentang tahun 2016 – 2017 menjadi 3,5 dan naik kembali pada tahun 2018 menjadi 4. Dalam hal ini perusahaan sudah cukup efektif dan efisien dalam pengelolaan persediaan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan namun belum maksimal.
  - h. Total Modal Sendiri terhadap Total Aktiva mengalami kinerja cukup baik dalam lima tahun terakhir. Ini dapat dilihat dengan skor rata-rata perusahaan dalam lima tahun terakhir adalah 9,2 dari skor maksimal 10.
3. Penelitian ini menunjukkan bahwa hasil analisa rasio keuangan berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor:KEP-100/MBU/2002 dapat mengetahui tingkat kesehatan perusahaan PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk selama lima tahun terakhir. Dari hasil perhitungan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa kesehatan perusahaan PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk tahun 2014 - 2018 mendapatkan persentase rata-rata 38,8% dan berada pada golongan Kurang Sehat B.
  4. Implikasi yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah dengan melakukan analisa rasio keuangan pada laporan keuangan perusahaan dapat menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan perusahaan dari tahun ke tahun atau prestasi operasi di masa lalu, sehingga dapat membantu menggambarkan *trend* / pola perubahan kinerja keuangan perusahaan.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas dalam bab IV maka saran-saran yang dapat dipertimbangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **5.2.1 Saran Akademis**

1. Penelitian ini hanya melakukan analisa keuangan PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk. Dalam penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan analisa keuangan anak cabang lainnya dari PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk untuk dapat dibandingkan kinerja keuangannya. Hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam melakukan perbaikan khususnya bagi PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk.
2. Dalam mengaplikasikan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002 mengenai mengenai tingkat kesehatan perusahaan pada PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk hanya terbatas pada aspek keuangan saja. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya disarankan dapat melakukan analisa pada aspek operasional dan aspek administrasi.

### **5.2.2 Saran Praktis**

1. Mengingat pentingnya informasi mengenai kinerja keuangan, maka sebaiknya sekali dalam setahun laporan keuangan perusahaan dianalisis, sehingga dapat diketahui kinerja keuangan dan perkembangan usaha sehingga dapat dirumuskan kebijaksanaan untuk tahun berikutnya.
2. Dari hasil perhitungan menggunakan skor sesuai dengan SK Menteri BUMN Nomor:KEP-100/MBU/2002 peneliti dapat memberikan saran :
  - a. Perusahaan wajib meningkatkan kemampuan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan untuk meningkatkan kinerja ROE di masa yang akan datang.
  - b. Perusahaan diharapkan memperbaiki pengelolaan modal sendiri untuk dapat meningkatkan laba perusahaan di tahun yang akan datang agar meningkatkan nilai ROI perusahaan.

- c. Perusahaan harus meningkatkan kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya untuk memperbaiki Rasio Kas perusahaan.
  - d. Manajemen perusahaan harus terus memperbaiki dan meningkatkan aktivitas asset lancar perusahaan untuk membayar hutang jangka pendek kedepannya untuk memaksimalkan nilai Rasio Lancar perusahaan.
  - e. Kinerja manajemen perusahaan dalam mempertahankan efisiensi perputaran total aktiva yang dimiliki perusahaan dalam keadaan baik dan stabil, hal ini perlu dipertahankan dan ditingkatkan untuk tetap memaksimalkan nilai rasio TATO perusahaan.
  - f. Perusahaan sudah mengefisiensikan proses penagihan piutang perusahaan. Melihat hasil kinerja yang sangat baik tersebut maka perusahaan harus mempertahankan kinerjanya untuk masa yang akan datang untuk tetap memaksimalkan nilai rasio *Collection Period* perusahaan.
  - g. Perusahaan sudah cukup efektif dan efisien dalam pengelolaan persediaan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan namun belum maksimal, maka diharapkan agar pada tahun yang akan datang manajemen perusahaan meningkatkan kinerja pengelolaan persediaannya.
  - h. Perusahaan perlu meningkatkan pengelolaan modal pinjaman untuk kemajuan perusahaan agar mendapatkan hasil yang lebih baik dan memaksimalkan nilai rasio Total Modal Sendiri terhadap Total Aktiva perusahaan.
3. Dengan pencapaian kinerja keuangan yang kurang sehat disarankan kepada manajemen PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk untuk dapat memperbaiki dan meningkatkan kinerja perusahaannya.

Adapun upaya-upaya yang dilakukan adalah:

1. Melakukan kebijakan keuangan dengan prinsip kehati-hatian.
2. Menempatkan setiap keputusan perusahaan sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada, yaitu berdasarkan analisa jangka pendek dan jangka panjang.

3. Menghindari keputusan yang bersifat mengejar keuntungan yang bersifat jangka pendek, namun mampu memberikan kerugian yang bersifat jangka panjang.
4. Memperhatikan dan mengamati dengan baik setiap kebijakan moneter yang ditetapkan oleh pemerintah, seperti kebijakan penetapan suku bunga.